

Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Melalui Seni Dan Lagu Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Desa Margasari

Anis Khaerunnisa ^{*1}

Yuan Fijar Anugrah ²

Abdurahman Saleh ³

^{1,2,3} STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta

*e-mail : anisbarkah7@gmail.com , yuwanfijara@gmail.com , Abayasmin81@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran bahasa Arab bagi non-Arab semakin berkembang dengan berbagai metode inovatif. Namun, di tingkat Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA), pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi kendala, terutama dalam penguasaan kosakata. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab melalui metode demonstrasi dengan kombinasi lagu dan gerakan pada siswa DTA Raudhotu Amal, Desa Margasari, Purwakarta. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dengan menggunakan metode demonstrasi yang melibatkan pengenalan kosakata secara bertahap, menyanyikan lagu berisi kosakata bahasa Arab, serta melakukan gerakan yang relevan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dalam belajar, lebih mudah mengingat kosakata, serta mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap bahasa Arab. Dengan demikian, metode demonstrasi berbasis lagu dan gerakan dapat menjadi alternatif efektif dalam pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak usia dini.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Arab, Lagu dan Gerakan, Kosakata

Abstract

The teaching of Arabic for non-native speakers continues to develop with various innovative methods. However, at the Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) level, Arabic language learning still faces challenges, particularly in vocabulary acquisition. This study aims to enhance students' ability to memorize Arabic vocabulary through the demonstration method combined with songs and movements at DTA Raudhotu Amal, Margasari Village, Purwakarta. This activity was conducted as part of the Community Service Program (KPM) using a demonstration method that involved the gradual introduction of vocabulary, singing songs containing Arabic vocabulary, and performing relevant movements. The results showed that students were more enthusiastic about learning, found it easier to remember vocabulary, and improved their understanding of the Arabic language. Thus, the demonstration method incorporating songs and movements can be an effective alternative for teaching Arabic to young learners.

Keywords: Arabic Language Learning, Songs and Movements, Vocabulary

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa arab bagi non Arab dimulai dari pertama kali pada abad ke -17, ketika bahasa arab mulai diajarkan di Universitas Cambridge Inggris, sementara di Amerika Serikat, perhatian terhadap bahasa Arab dan pembelajarannya baru dimulai pada tahun 1947 di sekolah-sekolah tentara Amerika. Di Mesir, banyak pusat pembelajaran bahasa arab, diawali dengan adanya proyek pengembangan bahasa arab yang dilengkapi dengan adanya proyek pengembangan bahasa arab yang dilengkapi dengan perencanaan dan pengembangan materi-materinya. Pembelajaran bahasa arab bagi non arab merupakan satu hal yang tidak bisa dihindari, karena urgensi, bahasa arab bagi masyarakat dunia saat ini cukup tinggi baik bagi muslim maupun non muslim. (Amirudin, 1947)

Begitupun Bahasa Arab di Indonesia merupakan salah satu bahasa yang penting untuk dipelajari, terutama dalam konteks pendidikan Islam. Namun, pembelajaran bahasa Arab sering kali menghadapi tantangan, terutama di tingkat Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA). Salah satu tantangan tersebut adalah minimnya inovasi dalam metode pembelajaran yang membuat siswa kesulitan menghafal kosakata bahasa Arab.

Menurut Husain Junus dkk, Kosa kata adalah perbendaharaan kata. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Coady dan Huckin yang menyatakan bahwa kosa kata adalah perbendaharaan kata yang dimiliki oleh seseorang. Kekayaan kata yang berada dalam ingatannya, yang akan menimbulkan reaksi bila di dengar ataupun dibaca. (Amirudin, 1947)

Pembelajaran bahasa Arab bagi non-Arab telah banyak dikaji dengan berbagai pendekatan inovatif, termasuk metode berbasis permainan, media digital, dan teknik interaktif lainnya. Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Rachmawati (2020), menunjukkan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab pada siswa MI Darul Hikmah. Selain itu, penelitian oleh Baiq Tuhfatul Unsi (n.d.) menyoroti pentingnya penggunaan media visual dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam penerapan metode ini pada tingkat Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA), terutama di daerah pedesaan seperti di DTA Raudhotu Amal, Desa Margasari, Purwakarta.

Secara faktual, pembelajaran bahasa Arab di DTA Raudhotu Amal masih menggunakan metode konvensional yang berfokus pada hafalan dan penerjemahan langsung tanpa adanya pendekatan interaktif yang menarik. Minimnya inovasi dalam metode pengajaran menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengingat kosakata serta kurang termotivasi dalam belajar bahasa Arab. Selain itu, keterbatasan latar belakang pendidikan guru dalam bidang bahasa Arab juga menjadi faktor yang mempengaruhi kurangnya variasi metode pembelajaran.

Untuk meningkatkan kosakata bahasa arab bisa menggunakan beberapa metode yang bisa meningkatkan hafalan mereka yaitu dengan sesuatu yang menyenangkan seperti menari dan bernyanyi, karena yang akan diteliti yaitu anak-anak tujuh tahun sampai sepuluh tahun, sehingga metode bernyanyi dan menari untuk meningkatkan kosa kata mereka dapat berpengaruh.

Di Kp Margalaksana RT 09/04 Desa Margasari kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta terdapat sebuah DTA bernama DTA Raudhotu Amal. DTA ini memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan agama bagi anak-anak di desa tersebut. Namun, pembelajaran bahasa Arab di DTA ini masih kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh latar belakang sebagian besar guru yang bukan berasal dari pendidikan bahasa Arab. Akibatnya, metode pengajaran yang digunakan cenderung konvensional dan kurang menarik perhatian siswa.

Untuk menutup kesenjangan tersebut, penelitian ini mengusulkan penggunaan metode demonstrasi berbasis lagu dan gerakan sebagai strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi anak-anak usia dini di DTA. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada media visual atau aspek kognitif hafalan semata, penelitian ini mengintegrasikan aspek kinestetik melalui gerakan, sehingga siswa tidak hanya menghafal kosakata tetapi juga memahami maknanya secara lebih kontekstual.

Metode ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan daya ingat siswa karena menggabungkan unsur auditori (melodi lagu), visual (demonstrasi gerakan), dan kinestetik (aktivitas fisik). Dengan pendekatan ini, siswa dapat lebih mudah mengasosiasikan kosakata bahasa Arab dengan pengalaman langsung, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, pendekatan ini memberikan alternatif yang dapat diterapkan oleh guru-guru di DTA dengan sumber daya yang terbatas, tanpa perlu menggunakan teknologi canggih atau media pembelajaran berbasis digital.

Melalui penelitian ini, diharapkan metode demonstrasi berbasis lagu dan gerakan dapat menjadi solusi inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab di DTA, sekaligus memberikan kontribusi dalam mengembangkan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih menyenangkan, efektif, dan mudah diterapkan di berbagai kondisi pendidikan.

Sebagai bagian dari kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM), kami, mahasiswa, mencoba memberikan solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Metode yang kami gunakan adalah mengintegrasikan seni dan kreativitas dalam pembelajaran. Kami mengajarkan kosakata bahasa Arab melalui lagu-lagu sederhana yang dilengkapi dengan gerakan. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan tetapi juga membantu siswa mengingat kosakata dengan lebih baik melalui

pengulangan yang kreatif. (*MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB Oleh : Baiq Tuhfatul Unsi 1 **, n.d.)

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab melalui metode demonstrasi yang dikombinasikan dengan lagu dan gerakan. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis efektivitas metode demonstrasi berbasis lagu dan gerakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di DTA Raudhotu Amal.
2. Mengidentifikasi tingkat antusiasme dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan metode tersebut.
3. Mengevaluasi sejauh mana metode ini dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat kosakata bahasa Arab dengan lebih mudah.
4. Memberikan alternatif metode pembelajaran yang inovatif bagi guru-guru di DTA agar pembelajaran bahasa Arab lebih menarik dan interaktif.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan metode demonstrasi berbasis lagu dan gerakan dapat diterapkan secara luas dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) maupun lembaga pendidikan sejenis.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode demonstrasi, menurut Daryanto (2009: 403). Metode demonstrasi adalah suatu cara penyajian informasi dalam proses belajar mengajar dengan mempertunjukkan tentang cara melakukan sesuatu disertai penjelasan secara visual dari proses dengan jelas. (Dwi Suharti, 2021). Metode demonstrasi yaitu pendekatan pembelajaran yang melibatkan peragaan secara langsung dalam menyampaikan materi kepada siswa. Kebaikan metode demonstrasi adalah 1) keaktifan peserta didik akan bertambah, 2) pengalaman peserta didik bertambah karena peserta didik turut membantu pelaksanaan suatu demonstrasi sehingga ia menerima pengalaman yang bisa mengembangkan kecapakannya, 3) pelajaran yang diberikan tahan lama. (MULYATI, 2021) Penelitian ini dilakukan pada siswa DTA Raudhotu Amal, Desa Margasari, Purwakarta, yang terdiri dari 12 siswa berusia 7-10 tahun. Subjek dipilih berdasarkan tingkat partisipasi aktif dalam pembelajaran bahasa Arab dan kesulitan dalam menghafal kosakata. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan pendekatan **Pre-Experimental Design** tipe **One Group Pretest-Posttest**. Dalam desain ini, dilakukan pengukuran awal (pretest) sebelum intervensi, kemudian siswa diberikan perlakuan (intervensi metode demonstrasi berbasis lagu dan gerakan), dan diakhiri dengan pengukuran hasil (posttest) untuk mengetahui efektivitas metode yang digunakan. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

- **Tes Pretest dan Posttest:** Mengukur peningkatan kemampuan menghafal kosakata sebelum dan sesudah intervensi.
- **Observasi:** Mengamati keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- **Dokumentasi:** Merekam kegiatan pembelajaran dalam bentuk foto dan video untuk mendukung analisis hasil penelitian.

Adapun Pelaksanaan metode demonstrasi dalam kegiatan ini dilakukan melalui tahapan berikut:

1. **Persiapan**

- a. Tim pengabdian menyiapkan daftar kosakata bahasa Arab yang akan diajarkan, terutama kata-kata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menyusun lagu-lagu sederhana yang memuat kosakata tersebut dan mengombinasikannya dengan gerakan-gerakan yang sesuai.
- c. Mempersiapkan media pendukung seperti kartu kata, poster kosakata, dan alat peraga lainnya untuk memperkuat pemahaman siswa.

2. **Pelaksanaan Demonstrasi**

- a. Kegiatan diawali dengan pengenalan kosakata bahasa Arab secara verbal, di mana pengajar mengucapkan kata-kata dengan jelas dan siswa menirukannya.
- b. Demonstrasi dilakukan dengan menyanyikan lagu yang telah disiapkan sambil memperagakan gerakan yang menggambarkan arti kata-kata dalam lagu tersebut.

- c. Siswa diajak untuk mengikuti nyanyian dan gerakan secara bersama-sama agar dapat mengasosiasikan kata dengan gerakan secara alami.
- d. Setelah beberapa kali pengulangan, siswa diberikan kesempatan untuk menyanyikan lagu dan memperagakan gerakan secara mandiri atau berkelompok.

3. Evaluasi dan Refleksi

- a. Guru dan tim pengabdian melakukan refleksi bersama siswa untuk mengetahui sejauh mana mereka dapat menghafal dan memahami kosakata yang diajarkan.
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan kembali kosakata yang telah dipelajari tanpa bantuan lagu dan gerakan sebagai bentuk evaluasi pemahaman.
- c. Mendiskusikan dengan guru-guru di DTA mengenai efektivitas metode ini dan kemungkinan penerapannya secara berkelanjutan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan metode demonstrasi ini, pembelajaran bahasa Arab di DTA Raudhotu Amal menjadi lebih menarik dan interaktif. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa dalam menghafal kosakata dengan lebih mudah tetapi juga meningkatkan motivasi mereka dalam belajar bahasa Arab. Selain itu, metode ini diharapkan dapat menginspirasi guru-guru di DTA untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan bagi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pembahasan kegiatan selama pelaksanaan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) yang dilaksanakan pada tanggal 15 januari sampai 24 januari siswa-siswi belajar kosa kata bahasa arab. Kami lampirkan kosa kata nya:

هنا/هناك (disini dan disana) فوق/على (diatas) بجواري (disamping) وراء (dibelakang) امام (didepan) اين (dimana)

هيا بنا هيا بنا هيا بنا نفتح تغلطنا. بأي اللغة بأي اللغة بالعربية - بأي اللغة بأي اللغة بالعربية. اذا كنت سعيدا صفق يديك - اذا كنت سعيدا صفق يديك , اذا كنت سعيدا وقلبك مسرورا اذا كنت سعيدا صفق يديك* اذا كنت سعيدا دق رجلك- اذا كنت سعيدا دق رجلك-, اذا كنت سعيدا وقلبك مسرورا اذا كنت سعيدا دق رجلك* اذا كنت سعيدا قل حماسه - اذا كنت سعيدا وقلبك مسرورا اذا كنت سعيدا قل حماسه.

Artinya adalah: ayo kita-ayo kita memulai pelajaran, ayo kita-ayo kita memulai pelajaran.

Dengan bahasa apa? dengan bahasa arab. Dengan bahasa apa? Dengan bahasa arab. Kalau kau senang hati tepuk tangan-kalau kau senang hati tepuk tangan, kalau kau senang hati mari kita lakukan kalau kau senang hati tepuk tangan. Kalau kau senang hati injak bumi-kalau kau senang hati injak bumi, kalau kau senang hati mari kita lakukan kalau kau senang hati injak bumi, kalau kau senang hati ucap semangat-kalau kau senang hati ucap semangat, kalau kau senang hati mari kita lakukan kalau kau senang hati ucap semangat.

Bagian dari tahap awal dimulai dengan peneliti memperkenalkan diri, kemudian kami mengamati pembelajaran bahasa arab mereka dengan mengetes dalam ungkapan bahasa arab dan ternyata masih belum bisa mengikuti. Dilanjutkan mengajarkan mereka dengan bertahap per kata dan dilanjutkan dengan artinya, setelah bisa mengikuti 3 kosakata beserta artinya mulai dimasukan nada iramanya dan memberikan gerakan agar siswa siswi bisa mudah untuk menghafal, kami pun ikut serta dalam meragakan gerakannya.

Tabel 1. Jadwal penelitian

No	Hari dan tanggal	kelas
1	Rabu 12 januari	1,2,3,4
2	Senin 17 januari	1,2,3,4
3	Selasa 18 januari	1,2,3,4
4	Rabu 19 januari	1,2,3,4
5	Kamis 20 januari	1,2,3,4
6	Jumat 21 januari	1,2,3,4



Pada saat berlangsung proses pembelajaran, para siswa-siswi menunjukkan antusiasme semangat yang tinggi dalam menerima materi pembelajaran kosa kata bahasa arab dengan irama dan gerakan tari. Keantusiasan tersebut terlihat dari semangat mereka dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun pada awal pembelajaran masih ada kendala dalam penyebutan lafadz bahasa arab namun dengan perlahan siswa-siswi bisa mengikuti pembelajaran. Dalam konteks menggunakan gerakan ini murid lebih bisa mengingat bahwa **اين** (dimana) dengan mengangkat tangan kedepan begitupun seterusnya dan dilanjutkan dengan tepukan serta tarian riang. Pembelajaran dengan metode ini juga menghindari dari rasa bosan dan ngantuk terhadap siswa-siswi. Menggunakan metode yang menyenangkan merupakan salah satu strategi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mengatasi kebosanan siswa terhadap pembelajaran dikelas. (Lestari, 2017)

Konsentrasi belajar sendiri erat kaitannya dengan ilmu otak atau Neurosains. Konsentrasi belajar ialah terpusatnya perhatian anak pada suatu proses pembelajaran yang berlangsung tanpa melakukan hal lainnya. Melalui metode yang baik dan menyenangkan anak akan mudah memahami serta kepercayaan diri atas kemampuan anak akan semakin meningkat. Berangkat

dari hal tersebut tentu pemilihan metode yang tepat, menarik, dan aktif dibutuhkan. (Masalah, 2016)



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dengan kombinasi lagu dan gerakan dapat meningkatkan pemahaman dan hafalan kosakata bahasa Arab pada siswa DTA Raudhotu Amal. Pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik dan interaktif terbukti mampu meningkatkan antusiasme serta motivasi belajar siswa. Selain itu, penggunaan metode yang menyenangkan juga membantu mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa lebih fokus dan aktif dalam menerima materi.

Penerapan metode demonstrasi yang disertai dengan gerakan dan lagu tidak hanya membuat siswa lebih mudah mengingat kosakata, tetapi juga memperkuat konsentrasi belajar mereka. Dengan demikian, pendekatan ini dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pengajaran bahasa Arab, terutama bagi anak-anak usia dini. Diharapkan, metode ini dapat terus dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan oleh para guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di lingkungan DTA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga jurnal pengabdian masyarakat ini dapat diselesaikan dengan baik. Kegiatan ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **MDTA Raudhotu Amal, Desa Margasari, Purwakarta**, khususnya kepada kepala madrasah, dewan guru, dan seluruh siswa yang telah menerima dan mendukung kegiatan pengabdian ini dengan penuh antusiasme. Partisipasi aktif siswa dalam setiap sesi pembelajaran menjadi motivasi tersendiri bagi kami untuk terus mengembangkan metode yang lebih inovatif dan menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada **pihak desa Margasari**, terutama perangkat desa dan masyarakat setempat yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kehangatan dan keterbukaan masyarakat setempat memberikan pengalaman yang berharga bagi kami dalam menjalankan program pengabdian ini.

Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada **dosen pembimbing dan pihak kampus yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini**. Bimbingan dan masukan yang diberikan sangat membantu kami dalam merancang dan mengevaluasi kegiatan sehingga

